#### **PERGAULAN TEMAN SEBAYA**

- 1. Pergaulan Teman Sebaya
- a. Pengertian Pergaulan Teman Sebaya

Pergaulan merupakan proses antar individu satu dengan individu yang terjalin secara langsung untuk melakukan hubungan interaksi dan jika dilakukan dalam jangka waktu tertentu akan membentuk jalinan persahabatan atau pertemanan. Dari pergaulan yang dilakukan oleh siswa, maka siswa mulai mengenal berbagai pihak yang terdapat dalam lingkungan pergaulan tersebut. Salah satunya adalah teman sebaya. Menurut Santrock teman sebaya adalah anak- anak dengan usia atau tikat kedewasaan yang kurang lebih sama. 10 Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia, status sosial, hobi dan pemikiran yang sama, dalam berinteraksi mereka akan mempertimbangkan dan lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam hal-hal tersebut. Dalam kelompok teman sebaya individu akan merasakan adanya persamaan satu dengan yang baik usia, status sosial, kebutuhan, dan tujuan untuk memperkuat kelompok itu, sehingga individu didalam kelompok tersebut akan merasa menemukan dirinya dan akan mengembangkan rasa sosialnya seiring dengan perkembangan kepribadiannya. Jadi pergaulan teman sebaya adalah hubungan interaksi sosial yang didasarkan pada persamaan usia, status sosial, kebutuhan serta minat yang seiring berjalannya waktu akan membentuk pertemanan atau persahabatan.

## b. Fungsi Pergaulan Teman Sebaya

Menurut Slamet fungsi kelompok teman sebaya adalah sebagai berikut: 1) Mengajarkan kebudayaan. 2) Mengajarkan mobilitas sosial. 3) Membantu peranan sosial yang baru. 4) Kelompok teman sebaya sebagai sumber informasi bagi orang tua, guru bahkan masyarakat. 5) Dalam kelompok teman sebaya individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain. 6) Kelompok teman sebaya mengajarkan moral orang dewasa. 7) Mencapai kebebasan sendiri.

Adapun fungsi positif dari teman sebaya adalah sebagai berikut: 1) Mengontrol impuls-impuls agresif. 2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. 3) Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran dan belajar untuk mengekspresikan perasaan dengan cara lebih matang. 4) Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin. 5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai. 6) Meningkatkan harga diri.

Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan adalah adanya sebagian anak remaja yang ditolak atau diabaikan oleh teman sebaya yang dapat menimbulkan permusuhan dan menimbulkan perasaan kesepian yang bisa mengganggu perkembangan anak tersebut, timbulnya rasa iri dan persaingan pada anggota kelompok yang tidak memiliki kesamaan dengan dirinya, timbulnya pertentangan antar kelompok teman sebaya.

# c. Indikator Pergaulan Teman Sebaya

Dari penjelasan kajian teori pergaulan kelompok teman sebaya, maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai indikator Pergaulan kelompok teman sebaya adalah sebagai berikut : 1) Teman sebagai pengganti keluarga Anak remaja lebih bergantung pada teman-teman mereka daripada dengan orang tua mereka untuk memuaskan kebutuhan pertemanan, perasaan berharga dan keintiman kasih sayang.2) Belajar memecahkan masalah Salah satu fungsi dan peranan teman sebaya menurut Slamet adalah belajar saling bertukar perasaan dan masalah. Mereka saling menumpahkan perasaan dan permasalahan yang tidak bisa mereka ceritakan pada orang tua maupun guru teman sebaya, individu mereka. Dalam dapat mencapai ketergantungan satu sama lain. Karena dalam teman sebaya ini mereka dapat merasakan kebersamaan dalam kelompok, mereka saling tergantung satu sama lainnya. 3) Memperoleh dorongan emosional Salah satu fungsi positif dari teman sebaya adalah memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. 4) Menjadi teman belajar siswa salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya kelompok teman sebaya adalah kegiatan atau aktivitas yang sama, tinggal di lingkungan yang sama, bersekolah di sekolah yang sama dan berpartisipasi dalam organisasi yang sama. Salah satu bentuk kegiatan atau aktivitas bersama berdasar lingkungan bersekolah ditempat yang sama adalah belajar bersama, sehingga teman sebaya akan menjadi teman belajar siswa. Meningkatkan harga diri siswa Menurut Desmita salah satu fungsi positif dari teman sebaya adalah meningkatkan harga diri.

# ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

ldentitas :	
Nama Peserta Didi	k:
Kelas	

NO.	PERNYATAAN		SKOR			
		1	2	3	4	
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan Guru BK					
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi materi yang disampaikan Guru BK					
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan Guru BK					
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan Guru BK					
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan Guru BK					
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih baik					
	Total Skor					

## Keterangan:

- 1. Skor minimal yang dicapai adalah 1 x 6 = 6, dan skor tertinggi adalah 4 x 6 = 24
- 2. Kategori hasil:

a. Sangat baik = 21 – 24 b. Baik = 17 – 20 c. Cukup = 13 – 16 d. Kurang = < 12

Peserta Didik

.....

Identitas ·

## INSTRUMEN EVALUASI PROSES LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

#### **PEDOMAN OBSERVASI**

Nama	:	
Kelas	:	
Petunjuk :		
	√) pac	da kolom skor sesuai dengan hasil penilaian
Anda.	, , , ,	and the section of the section and the section per manerial sections and the section per manerial section per

NO.	O. PERNYATAAN SK		OR		
		1	2	3	4
1	Peserta didik terlibat aktif				
2	Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan				
3	Peserta didik kreatif				
4	Peserta didik saling menghargai				
5	Peserta didik saling mengeluarkan pendapat				
6	Peserta didik berargumentasi mempertahankan pendapat masing-masing				
7	Layanan terselenggara dengan menyenangkan				
8	Layanan sesuai alokasi waktu				
	Total Skor				

Skor 4 : Sangat baik Skor 3 : Baik Skor 2 : Cukup baik Skor 1 : Kurang

baik

#### Keterangan:

- 1. Skor minimal yang dicapai adalah 1 x 8 = 8, dan skor tertinggi adalah 4 x 8 = 32
- 2. Kategori hasil:

a. Sangat baik = 28 - 32 b. Baik = 23 - 27 c. Cukup = 22 - 26 d. Kurang = < 21

Nama Tempat,	2022
Konselor	

\_\_\_\_

# Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bimbingan dan Konseling

A.	Identitas Siswa Nama siswa : Kelas : Hari/tanggal : Judul materi layanan : Tujuan : Pemberi materi :
В. С.	Bahan, alat dan metode  1. Bahan dan alat : Kertas/buku, pena dan HP (Android)  2. Metode : Offline  Kegiatan/ latihan pemahaman peserta didik terhadap materi layanan
Keç	jiatan Pertemuan 1
	Bagaimana pemahaman Ananda terhadap Materi yang disampaikan Guru <sup>9</sup> Jawab :
2.	Analisis faktor internal dan faktor eksternal yang sudah disampaikan oleh u BK, jelaskan berdasarkan pengalaman Ananda selama ini? Jawab :
3. Jaw	Buatkan Kesimpulan dari Materi yang sudah disampaikan oleh Guru BK? ab :